



## Resmi Berakhir, FKY 2023 Sedot 200 Ribu Lebih Pengunjung

**PENYELENGGARAAN** Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2023 resmi berakhir pada Minggu (15/10) di Stadion Kridosono Yogyakarta. Berlangsung selama 22 hari, FKY 2023 telah menyelenggarakan 111 kegiatan serta melibatkan 2.731 pelaku seni, 38 narasumber kebudayaan, serta 124 pelaku sastra dan penerbitan buku.

FKY pun menginjak langkah pertama untuk berupaya menjadi titik temu kerja-karya kebudayaan di DIY. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, FKY 2023 merupakan langkah awal rebranding FKY sebagai festival kebudayaan sekaligus prototipe penyelenggaraan festival-festival kebudayaan selanjutnya.

FKY tidak sekadar menyasar tujuan-tujuan sesaat, melainkan sebuah langkah jangka panjang untuk mengakselerasi kerja-karya kebudayaan di DIY. Dian berharap semangat penyelenggaraan FKY 2023 berlanjut sampai lima tahun ke depan.

Baginya, durasi waktu tersebut bukan sekadar tahapan, tapi juga anak tangga yang membawa FKY dapat dikenal di dunia dan mengusung kebermanfaatannya bagi masyarakat. Dengan begitu, masyarakat di seluruh DIY dapat mengaktifasi dan mengakselerasi kerja-karya kebudayaan.

"Mari doakan supaya FKY bisa menjadi kegiatan unggulan yang senantiasa berdampak baik, turut meningkatkan kesejahteraan, memupuk kemandirian, dan menjadi penyemangat kita dalam mengisi keistimewaan dalam kerja-karya budaya," tutur Dian.

FKY 2023 mengangkat tema Ketahanan Pangan dengan tajuk "Kembali Mumbul". "Kembali" bermakna semangat

berbagi kepada sesama, sementara "Mumbul" berarti semangat menggali pengetahuan akar untuk melambungkannya ke generasi penerus, khususnya terkait pengolahan lahan, pangan, dan dinamika di dalamnya.

Dengan semangat tersebut, FKY 2023 dengan berbagai kegiatan kebudayaan berhasil menjangkau ratusan ribu masyarakat.

Dalam laporan kegiatan yang disampaikan secara berurutan oleh Basundara Murba Anggana, Muhamad Erlangga Fauzan, dan Istifadah Nur Rahma selaku tim ketua, FKY 2023 sampai 14 Oktober 2023 telah dikunjungi 210.124 orang. Dampak secara ekonomi untuk para pedagang mencapai Rp1,8 miliar. Dari kegiatan ekonomi itu, panitia berhasil mengelola 5.740 kilogram sampah.

Selain itu, masih menurut laporan yang sama, FKY 2023 di dunia digital menjangkau lebih dari tiga juta pengguna Instagram, enam juta pengguna TikTok, serta hampir 30.000 kunjungan ke situs atau laman resmi FKY. Pengunjung digital terbanyak berasal dari DIY. Ratusan pengunjung lain berasal dari berbagai belahan dunia, semisal Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat.

"Hasil dan dampak FKY 2023 sangat melebihi ekspektasi. Semua itu disengkuyung oleh 109 panitia serta 90 relawan dan petugas kebersihan. Tentu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam kesuksesan festival ini," tuturnya.

Tim ketua berharap pula semangat ketahanan pangan yang telah dirasakan selama FKY akan terus hidup dalam kehidupan sehari-hari kita. Kebudayaan sebagai sebuah festival memang resmi berakhir, tapi kebudayaan sebagai laku kehidupan mesti terus berlanjut.

"Mari bersama-sama berperan aktif dalam menjaga ketahanan pangan dan mempromosikan kekayaan budaya DIY untuk menuju warga berbudaya yang berdaulat pangan," jelasnya.

Pada kesempatan sama, Etty Kumolowati mewakili Paku Alam X selaku Wakil Gubernur DIY yang berhalangan hadir mengungkapkan, FKY menjadi wujud konkret DIY dalam memelihara dan mempromosikan kekayaan budaya lokal. Terbukti, sebagaimana disebutkan, melalui FKY ratusan ribu orang dapat menyaksikan ragam keindahan seni dan kebudayaan, yang sebenarnya merupakan cermin dari jiwa dan karakter masyarakat DIY.

Besar harapan agar penyelenggaraan FKY dari tahun ke tahun akan terus mengalami peningkatan kualitas seiring perluasan dimensi seni dan budaya. Hal tersebut menjadi fondasi bagi kita untuk terus mengembangkan dan mempertahankan identitas budaya yang membanggakan," ungkap Staf Ahli Gubernur Bidang Sosial, Budaya, dan Kemasyarakatan tersebut.

Sebagai sebuah keberlanjutan festival, tim ketua FKY juga menyerahkan proposal kegiatan untuk penyelenggaraan FKY pada tahun depan dengan tema "Benda", yang menurut rencana digelar di Kabupaten Sleman. Proposal diserahkan secara simbolis kepada Etty Kumolowati di panggung FKY sebagai persiapan untuk penyelenggaraan selanjutnya.

Memeriahkan rangkaian acara penutupan, panggung FKY 2023 diisi oleh penampilan grup musik RTRW dan pertunjukan tari dari Kampung Menari pada awal acara. Pada akhir rangkaian, tampil grup musik hasil program Inkubasi Musisi, Langit Sore dan Ngatmombilung. (rls/adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005